

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Fashahah Sebagai Dasar Awal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati” maka penulis dapat menarik kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dan *fashahah* di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati fokuskan di kelas *finishing* dengan pembelajaran klasikal dan privat individual. Pelaksanaan pembelajaran tajwid di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal terbagi menjadi tiga tahap yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap evaluasi. *Pertama* tahap persiapan, adapun kegiatannya yaitu berdoa bersama di halaman dan pembacaan materi dalam buku MT. *Kedua* tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ini menggunakan strategi klasikal di mix dengan model pembelajaran *drill*. Adapun materi yang disampaikan adalah semua materi yang terdapat dalam buku tajwid lengkap beserta contoh-contohnya. Kegiatan ini diulang-ulang setiap harinya, sehingga pada akhirnya santri bisa hafal semua materi tersebut karena kebiasaan mengulangnya. Selain menggunakan strategi klasikal, untuk pembelajaran *fashahah* di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal juga menerapkan strategi privat individual. Untuk mengetahui tingkat pemahaman santri biasanya ustadzah memberikan pertanyaan di sela-sela materi dan untuk mengidentifikasi kelemahan santri bisa dilihat saat pembelajaran individual di kegiatan inti. Setelah santri selesai mengaji ustadzah melakukan evaluasi kembali mengenai ilmu tajwid dengan cara mengurai ayat terakhir yang di baca santri. *Ketiga*, yaitu tahap evaluasi. Tahap ini merupakan tahap pengulangan materi pada kegiatan pembelajaran klasikal. Perbedaannya dengan pembelajaran klasikal di tahap pelaksanaan adalah materi yang di sampaikan urut dari awal ke akhir, sedangkan pada tahap evaluasi materi di ulang dari akhir ke awal.

2. Kualitas kemampuan santri TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati dalam membaca Al-Qur'an tergantung pada kemampuan santri itu sendiri. Karena setiap santri memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Upaya para ustadzah dalam mengatasi kesulitan yang dialami santrinya dengan tetap memperhatikan indikator yang menjadi pokok penilaiannya. Adapun yang menjadi permasalahan bagi ustadzah yaitu ketika santri sudah beranjak dewasa dan memiliki kesibukan lain seperti les privat dan kegiatan sekolah lainnya, menjadikan semangat belajar Al-Qur'annya semakin menurun. Hasilnya, sebelum pembelajaran Al-Qur'annya tuntas dia memilih untuk tidak meneruskan belajarnya lagi. Namun permasalahan tersebut kembali kepada peran orang tua mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pembelajaran Al-Qur'an anaknya di TPQ atau memutuskan untuk berhenti.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid dan fashahah sebagai dasar awal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah peran orang tua, kesabaran ustadzah dalam mengajar dan semangat santri dalam belajar. Faktor penghambatnya sendiri yaitu sikap orang tua yang acuh dengan perkembangan anaknya, keterbatasan tenaga pendidik/ustadzah, fasilitas yang kurang memadai serta semangat santri yang semakin menurun seiring bertambahnya usia. Oleh karena itu solusi terbaik untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan ustadzah sesekali mengadakan rapat dengan wali santri untuk memberitahukan perkembangan belajar anaknya. Jika anak mengalami masalah atau malas berangkat TPQ, dari pihak ustadzah mendatangi rumah santri tersebut untuk memberikan arahan kepada orangtuanya dan memberikan motivasi kepada santri agar mau belajar kembali.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh temuan penelitian bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan

mengimplementasikan pembelajaran ilmu tajwid dan fashahah. Sebab dengan diimplementasikannya metode tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pembelajaran Al-Qur'an. Meskipun pembelajaran tajwid dan fashahah hanya diterapkan di kelas finishing, namun pada kenyataannya penerapan pembelajaran tersebut memberi nuansa baru dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati. Dengan pembiasaan mengulang materi tajwid setiap harinya dan diaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya: (a) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan tepat, (b) Santri dapat menguasai semua materi, (c) Santri dapat lulus dengan cepat.

B. Saran

Ada saran kepada beberapa pihak yang sekiranya akan bermanfaat demi suksesnya kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Qur'an, khususnya di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati, yaitu:

1. Bagi Ustadzah. Hendaknya mengevaluasi kembali pembelajarannya terutama pada kelas jilid untuk mengenalkan sedikit materi seputar ilmu tajwid, agar saat santri telah masuk di kelas *finishing* sudah memiliki gambaran tentang apa itu ilmu tajwid. Selain itu, mengoptimalkan kembali pembelajaran ilmu tajwid dan *fashahah* pada kelas *finishing* sebagai jembatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perlunya memberikan perhatian dan motivasi lebih terhadap santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga terciptanya visi, misi dan tujuan yang diharapkan.
2. Bagi Santri. Hendaknya lebih semangat belajar Al-Qur'an agar kelak bisa menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah dan berjiwa Qur'ani.
3. Bagi Orang Tua. Lebih mengutamakan pendidikan agama untuk anak serta memberikan perhatian, mengarahkan, mendorong serta memberi contoh yang baik sehingga anak termotivasi untuk belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya. Pada penelitian kali ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam hal pengambilan data mengenai implementasi pembelajaran Al-qur'an. Masih banyak ilmu dalam mempelajari Al-Qur'an yang belum tercantum disini yakni. Untuk itu harapan penulis untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengoptimalkan penelitian dan meneliti secara mendalam mengenai ilmu dalam mempelajari Al-Qur'an.

C. Penutup

Alhamdulillah atas limpahan anugerah dan inayah Allah *subhanahu wa ta'ala*, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Fashahah Sebagai Dasar Awal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati”. Sholawat dan Salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun kepada siapa saja yang membaca skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan ketidaksempurnaan. Dengan penuh harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.